

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis**

Berdasarkan klasifikasinya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini mencakup pengamatan secara menyeluruh terhadap latar belakang dan individu, tidak mengisolasi individu menjadi variabel atau hipotesis, melainkan memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.<sup>2</sup> Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk menghasilkan data deskriptif

---

<sup>1</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. CV. Alfabeta. Bandung: 2021. h.17

<sup>2</sup>Abdullah K. Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen. CV Gundarma Ilmu. Gowa. 2018 h.3

terkait Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

## 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu gambaran yang direncanakan untuk mendapatkan informasi tertentu atau status atau fenomena tertentu terkait dengan populasi atau wilayah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan kerangka fikir tertentu pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan deskriptif kualitatif dapat dianggap sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan dengan penekanan mendalam data untuk mendapatkan penelitian yang berkualitas.<sup>3</sup> Penulis menggunakan pendekatan ini karena penulis bermaksud meneliti secara mendalam mengenai Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang valid, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian.

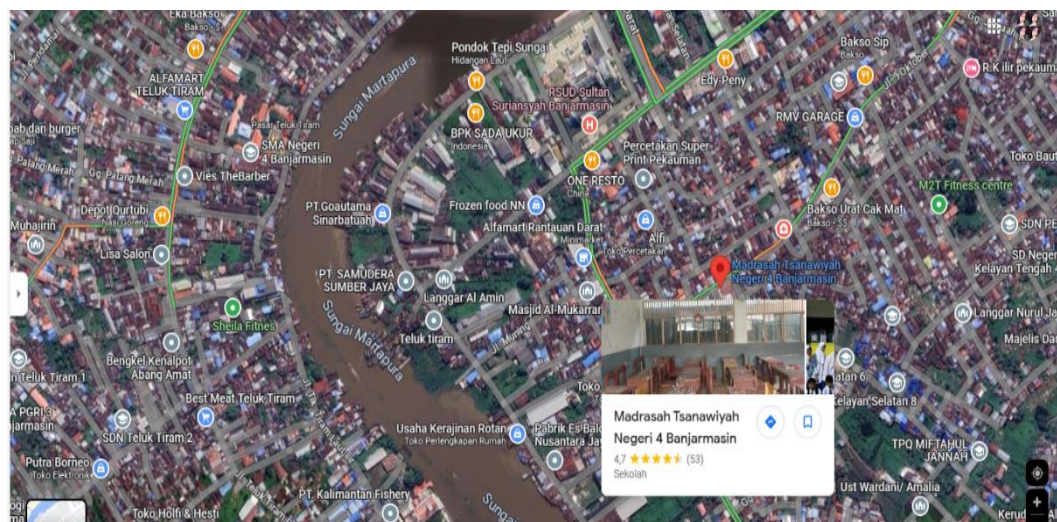
---

<sup>3</sup>Nugrahani, Farida dan M.Hum “Metode Penelitian Kualitatif” (Solo: Cakra Books 1.1 2014) h.8

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Banjarmasin yang terletak di Jl. Laksana Intan No.21, RT 14, Kelayan Sel. Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70233.<sup>4</sup>

**Gambar 3.1 Setting Penelitian**



## C. Subjek dan Objek

Subjek dan Objek penelitian di MTs Negeri 4 Banjarmasin ini adalah sebagai berikut :

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 1 guru bimbingan dan konseling dan peserta didik di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

<sup>4</sup><https://maps.app.goo.gl/iGyvvT84r6GKxMXi8>

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Guru BK	1 Orang	Wawancara langsung	Peneliti mendatangi ke sekolah

Sumber : Hasil Wawancara

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah entitas atau fenomena yang menjadi pusat perhatian peneliti secara mendalam, objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Negeri 4 Banjarmasin
2. Faktor pendukung dan penghambat Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil peneliti baik berupa fakta maupun angka.

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Menurut Bungin, data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data

pokok adalah data asli yang diperoleh dari sumber yang berisi informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud adalah sumber pertama sebagai mana yang disebut oleh Bungin.<sup>5</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data terkait Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Negeri 4 Banjarmasin
- 2) Faktor pendukung serta penghambat Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

#### **b. Data Penunjang**

Menurut Bungin, data Penunjang merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.<sup>6</sup> Adapun data penunjang dari penelitian ini yaitu berbagai sumber terkait seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan teknik sosiodrama dan upaya dalam mengatasi *bullying*.

Adapun data penunjang penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 4 Banjarmasin
- b. Visi dan Misi MTs Negeri 4 Banjarmasin
- c. Sarana dan Fasilitas yang ada di MTs Negeri 4 Banjarmasin
- d. Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah MTs Negeri 4 Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press. 2011) h. 71

<sup>6</sup> Rahmadi, h. 71

e. Keadaan peserta didik di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

## 2. Sumber data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Informan yaitu guru bimbingan dan konseling.
- b. Informan pendukung yaitu, peserta didik.
- c. Dokumen yaitu seluruh catatan, data dan bukti tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu yang dapat memberikan data yang berguna bagi penelitian (Khan & Cannel dan Leady & Omrod) <sup>7</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara terstruktur untuk mengetahui lebih mendalam terkait Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

### 2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan dimana para ilmuwan bekerja dengan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi.<sup>8</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

---

<sup>7</sup> Samiaji Sarosa “Analisis Data Kualitatif” (PT Kanisius. 2021) h.21

<sup>8</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk. “Metode Penelitian Sosial” (Yogyakarta, Gawe Buku 2019) h .80

untuk mendapatkan data terhadap objek layanan yang diberikan guru BK dan mengamati sikap dan tingkah laku siswa ketika berinteraksi dengan siswa yang berkaitan dengan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, surat pribadi dan dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang relevan dengan permasalahan penelitian kemudian dianalisis secara mendalam sehingga dapat mendukung dan memperkuat kepercayaan terhadap suatu kejadian.<sup>9</sup> Adapun dokumentasi terkait penelitian ini berupa data-data penunjang seperti catatan, transkrip data serta agenda foto terkait kegiatan.

**Tabel 3.2 Matriks data, sumber data dan Teknik pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1) Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di MTs Negeri 4 Banjarmasin	Guru Bk	Wawancara, Observasi Dokumentasi

<sup>9</sup> Umar Shiddiq dan Miftachul Choiri. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" (CV. Nata Karya 2019) h .73

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang		
	a. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 4 Banjarmasin	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	b. Visi dan Misi MTs Negeri 4 Banjarmasin.	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	c. Sarana dan fasilitas yang ada di MTs Negeri 4 Banjarmasin.	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	d. Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah MTs Negeri 4 Banjarmasin	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	e. Keadaan peserta didik di MTs Negeri 4 Banjarmasin	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi

## 2) Instrumen Penelitian

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data, dengan demikian yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Miles yaitu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Setelah fokus penelitian ditentukan instrument penelitian yang sederhana akan dikembangkan untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>10</sup> Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

---

<sup>10</sup>Ibi Anggito dan Johan Setiawan “Metodologi Penelitian Kualitatif” (CV. Jejak 2018)  
h.75



## G. Teknik Analissi Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, sejalan sengan kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>12</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan kegiatan pengorganisasian informasi, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dengan cara yang terpadu dan mudah dipahami, sehingga

---

<sup>11</sup>Ahmad Rijali. “Analisis data kualitatif” (Alhadhrah: Jurnal Ilmu Dakwah 17;33 2018) h.84

<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374> di akses pada tanggal 09 Desember 2022 Pukul 10.53 WITA

<sup>12</sup>Ahmad Rijali.h.. 91

mempermudah untuk melihat apa yang terjadi, dan mengevaluasi kesimpulan yang telah dibuat dengan menggunakan analisis yang lebih lanjut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan oleh peneliti selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna, mencatat pola-pola yang teratur (berdasarkan teori-teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini diperlakukan secara fleksibel, tetap terbuka, dan skeptis, namun kesimpulan sudah dihasilkan. Pada awalnya kesimpulan mungkin belum jelas, tetapi seiring berjalannya waktu menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kuat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Ahmad Rijali. h. 94